

Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak

Agista Dwi Praticha Nur Anjelia^{1*}, Aisyaturrahmi²

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6612>

Abstract

The research was meticulously designed to investigate the impact of self-efficacy, job market considerations, financial rewards, and tax volunteer programs on students' interest in a career as a tax consultant. This study, based on quantitative primary data from questionnaire responses rated on a five-Likert scale, is a testament to the rigor of our research methodology. The research population comprises students from the Faculty of Economics and Universities in Surabaya who have participated in tax volunteering. The non-probability sampling technique, specifically the purposive sampling method, was employed to obtain 125 samples. The research data was rigorously analyzed using the Structural Equation Modeling – Partial Least Square. The findings of this research underscore the influence of self-efficacy and job market considerations on students' desire for a career as a tax consultant. On the other hand, the influence of financial rewards and tax volunteer programs on students' interest in a career as a tax consultant was found to be negligible. Potential for future research to broaden the scope of respondents and to include additional independent variables such as tax brevet training, offers hope for a more comprehensive understanding of the factors that influence student career interest.

Keywords: Financial Rewards; Job Market; Self-efficacy; Student Interest; Tax Volunteer Programs.

Abstrak

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan program relawan pajak pada keinginan atau minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. Riset ini mempergunakan data primer kuantitatif yang diperoleh dari tanggapan kuesioner yang disusun menggunakan five-likert scale untuk dianalisis. Populasi penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak. Teknik non-probabilty sampling dengan metode purposive sampling digunakan untuk menentukan pengambilan sampel sehingga diperoleh 125 sampel. Data penelitian dianalisis secara ketat menggunakan Structural Equation Modeling – Partial Least Square. Temuan penelitian ini menggarisbawahi pengaruh efikasi diri dan pertimbangan pasar kerja terhadap keinginan mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Di sisi lain, pengaruh penghargaan finansial dan program relawan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak ditemukan dapat diabaikan. Potensi penelitian di masa mendatang untuk memperluas cakupan responden dan memasukkan variabel independen tambahan seperti pelatihan brevet pajak, menawarkan harapan untuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor yang memengaruhi minat karier mahasiswa.

Kata kunci: Keyakinan Diri; Minat Mahasiswa; Pasar Kerja; Penghargaan Finansial; Program Relawan Pajak.

Riwayat artikel

Artikel masuk : 24 Juni 2024
Artikel direvisi : 16 Juli 2024
Artikel diterima : 20 Juli 2024

*Email korespondensi: agistadwi30@gmail.com

Anjelia, A. D. P. N., & Aisyaturrahmi, A. (2024). Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 17(2), 135–152. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6612>

PENDAHULUAN

Wirausaha menjadi pilihan yang semakin menarik bagi banyak generasi muda di seluruh dunia. Hasil *Asia Pacific Young Entrepreneurs Survey* yang diadakan Herbalife Nutrion pada tahun 2021, sebesar 72 persen generasi milenial dan gen Z mempunyai keinginan untuk membangun bisnis sendiri (Sulaiman, 2021). Salah satu bisnis yang bisa dibangun oleh lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah mendirikan kantor konsultan pajak.

Pajak tidak hanya diwajibkan tetapi juga dipaksakan, negara akan mengenakan sanksi administrasi atau pidana kepada Wajib Pajak yang lalai atau ingkar untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Meskipun demikian, sejumlah besar Wajib Pajak tetap lalai dan ingkar dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya karena kerumitan dalam prosedur pembayaran pajak. Selain itu, Sistem perpajakan Indonesia berbasis pada prinsip sistem *self-assessment*, yang mengharuskan wajib pajak menghitung, melengkapi dan menyampaikan laporan pajaknya sendiri. Akibatnya, wajib pajak memerlukan bantuan seseorang yang dianggap memiliki pemahaman lebih baik tentang bagaimana kewajiban perpajakan dilaksanakan.

Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo mengutarakan bahwa pada tahun 2021 jumlah pegawai pajak sebanyak 45.652 dan tersisa 45.315 pada tahun 2022 (Yanwardhana, 2022). Selain itu, jumlah konsultan pajak di Indonesia relatif sedikit dibandingkan dengan populasi penduduknya. Pada tahun 2021, hanya terdapat 5.589 konsultan pajak di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasio konsultan pajak terhadap total penduduk Indonesia adalah 1:48,41. Berdasarkan Perkumpulan Tax Center dan Akademisi Pajak Seluruh Indonesia (2021), hingga 9 Maret 2023, sebanyak 6.685 konsultan pajak yang tercatat di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (2023).

Jika dilihat dari perspektif permintaan, jumlah wajib pajak di Indonesia meningkat dalam lima tahun terakhir. Wajib Pajak Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 42,5 juta, tahun 2020 sebanyak 46,3 juta, tahun 2021 sebanyak 62,3 juta, tahun 2022 sebanyak 66,2 juta, dan kemudian terus meningkat menjadi 69,1 juta di tahun 2023 (Siswanto, 2023). Seperti yang ditunjukkan oleh data tersebut, wajib pajak di Indonesia mengalami peningkatan yang tidak proposional dibandingkan dengan peningkatan jumlah konsultan pajak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, konsultan pajak masih memiliki pangsa pasar yang luas di Indonesia.

Dalam pemilihan karir masa depannya, mahasiswa memerlukan minat yang kuat yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Minat individu dalam berperilaku atau memilih karirnya sepaham dengan *Theory of planned behavior* (TPB), yang menganggap niat semacam dorongan yang memengaruhi perilaku. *Theory of planned behavior* (TPB)

merupakan tekad atau niat seseorang untuk mewujudkan suatu perilaku yang diimbangi dengan keinginan untuk melakukannya (Yasa et al., 2019). Niat berperilaku individu, dalam hal ini adalah minat atau keinginan mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Minat dalam berkarir akan tumbuh berjalan seiring dengan adanya kepercayaan diri atau *self efficacy* di bidang tersebut. Sebelum menentukan pilihan karirnya, seseorang harus mengetahui kemampuan dirinya sendiri. *Self efficacy* dapat membantu seseorang untuk mendapatkan keyakinan diri dalam menghadapi dan mengatasi hambatan di dunia kerja sesuai dengan bidang karir yang diminatinya. Pernyataan tersebut didukung dengan riset yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2022) dan Febriani et al. (2021) yang memaparkan bahwa *self efficacy* memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak. Sebaliknya, riset lain mengemukakan bahwa *self efficacy* tidak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk bekerja di sektor pajak (Aisyah & Dewi, 2023; Hardiningsih et al., 2021; Khairunnisa & Kurniawan, 2020).

Sebelum memilih pekerjaan, mahasiswa akan mempertimbangkan beberapa aspek yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut untuk mengurangi hambatan yang akan dihadapinya ketika bekerja. Pernyataan tersebut didukung dengan riset yang berpendapat bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan (Rahmawati et al., 2022; Hardiningsih et al., 2022; Yasa et al., 2019). Namun, riset lain memaparkan bahwa pemilihan karir mahasiswa tidak dipengaruhi oleh faktor pertimbangan pasar kerja (Hartiyah, 2021; Damayanti & Kurniawan, 2021; Sutanto et al., 2022).

Penghargaan finansial juga dipertimbangkan ketika memilih pekerjaan karena tujuan utama setiap pekerja adalah menerima gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Studi sebelumnya tentang penghargaan finansial oleh Cheisviyanny et al. (2022), Hartiyah (2021), Hendrawati (2022) dan Natalia & Wi (2022) menemukan bahwa minat mahasiswa dalam karir dipengaruhi oleh penghargaan. Sebaliknya, studi lain menyatakan jika penghargaan finansial tidak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menentukan karirnya (Ghufron & Herawansyah, 2023; Ritayanti & Masdiantini, 2022; Yulianti et al., 2022).

Program relawan pajak merupakan salah satu kegiatan Direktorat Jenderal Pajak bersama dengan Perguruan Tinggi guna memperbaiki kepatuhan Wajib Pajak. Tujuan dari program ini adalah agar mahasiswa menjadi juru bicara pajak yang membantu Wajib Pajak membayar dan melaporkan pajaknya (Made et al., 2021). Oleh sebab itu, program ini dapat dijadikan sarana mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan keterampilan di bidang perpajakan. Kemampuan mahasiswa yang menjadi relawan pajak nampaknya dinilai lebih

tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak menjadi relawan pajak. Perasaan ini mendorong keinginan mahasiswa untuk bekerja di sektor pajak, khususnya sebagai konsultan pajak.

Riset ini berbeda dari riset sebelumnya karena populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak. Populasi ini dipilih karena belum ada riset yang melihat bagaimana program relawan pajak berdampak pada keinginan mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak di Kota Surabaya. Dengan demikian, peneliti ingin menganalisis kembali faktor-faktor yang memengaruhi keinginan atau minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak, sebab masih terdapat perbedaan temuan pada riset-riset sebelumnya.

Riset ini bertujuan untuk memvalidasi faktor *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan program relawan pajak yang dinilai dapat memengaruhi minat atau keinginan mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. Temuan riset diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan kepastakaan di sektor pajak terkait pilihan karir mahasiswa serta memberikan gambaran kepada pihak Perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan dan memperdalam pengajaran dosen sehingga mahasiswa lebih siap memasuki dan memenuhi kebutuhan dunia kerja di sektor pajak. Selain itu, temuan riset juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya di masa depan dan memberikan gambaran pada Institusi Perpajakan dalam merencanakan program perpajakan yang menarik mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

TELAAH TEORETIS

Theory of Planned Behavior

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), seseorang akan berperilaku rasional (*behave in a sensible manner*). Seseorang pasti telah mempertimbangkan dampak atau risiko yang akan ditanggungnya sebelum memutuskan perilaku atau tindakannya. Perilaku yang ditunjukkan seseorang didasarkan pada tujuan mereka untuk melakukannya. Menurut Ningtyas & Aisyaturrahmi (2022), niat merupakan penentu perilaku dan mengukur seberapa besar keinginan seseorang untuk mewujudkan perilaku itu. Semakin gigih keinginan seseorang untuk mengerjakan sesuatu, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya tindakan tersebut. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) minat dipengaruhi oleh tiga faktor, meliputi *attitude*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*.

Sikap atau perspektif seseorang mengenai suatu perilaku didasarkan pada keyakinannya tentang konsekuensi atau risiko yang timbul dari perilaku tersebut. Sikap merupakan suatu hal



penting dan dibutuhkan untuk menghadapi persaingan dunia kerja. Karena pada dasarnya sikap dapat membantu seseorang dalam menentukan suka atau tidak suka terhadap suatu hal, baik itu peristiwa, orang lain, bidang, barang dan sebagainya. Penjelasan tersebut hampir sama dengan definisi *self efficacy*, yaitu kepercayaan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya, kemampuan dalam mengatasi masalah dan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuannya. Norma subjektif diartikan sebagai respon seseorang terhadap desakan sosial yang mendorongnya untuk berperilaku tertentu (Gainau, 2021). Norma subjektif juga berarti dorongan eksternal yang dipengaruhi oleh peristiwa atau lingkungan sekitar seseorang, yang diwakili oleh variabel penghargaan finansial. Dalam memilih karir, penghargaan finansial termasuk dalam aspek yang perlu dipertimbangkan karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk menghasilkan uang.

Faktor persepsi kontrol perilaku diwakili oleh variabel pertimbangan pasar kerja dan program relawan pajak. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa seseorang yang bersikap positif, mendapatkan dukungan dari lingkungannya dan sedikit mengalami kendala dalam mewujudkan perilaku akan mempunyai niat yang lebih kuat dibandingkan dengan seseorang yang bersikap positif dan mendapatkan dukungan dari lingkungannya, namun menemui banyak kendala dalam melakukan perilaku tersebut. Selain itu, kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang mahasiswa miliki setelah mengikuti program relawan pajak akan memberikan mahasiswa gambaran dunia kerja di bidang perpajakan.

Minat Berkarir sebagai Konsultan Pajak

Minat diartikan sebagai keinginan seseorang akan sesuatu atau dorongan batin dalam diri untuk melakukan apapun yang ingin dilakukannya (Sutanto et al., 2022). Sedangkan karir adalah kumpulan tugas dan tanggung jawab yang dipegang oleh seseorang selama masa kerjanya. Minat berkarir sebagai konsultan pajak dapat dianggap sebagai dorongan batin seseorang yang kuat untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan layanan jasa perpajakan, mulai dari menghitung, membayar hingga melaporkannya. Untuk menjadi konsultan pajak, seseorang harus mengantongi sertifikat dan izin praktik konsultan pajak yang didapatkan dengan mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP). USKP dilangsungkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia di bawah pengawasan Pusat Pendidikan dan Latihan Perpajakan dan Direktorat Jenderal Pajak. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menguraikan tiga faktor dasar pembentukan atau penetapan minat, yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Minat yang dimaksud adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang dalam menentukan karirnya. Dalam riset ini, independen *self efficacy* merupakan representasi dari

faktor sikap, variabel independen penghargaan finansial merupakan representasi dari faktor norma subjektif, sedangkan faktor persepsi kontrol perilaku direpresentasikan oleh variabel independen pertimbangan pasar kerja dan program relawan pajak.

Self-Efficacy

Damayanti (2020) mendeskripsikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mampu mengendalikan kepentingan dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya. *Self-efficacy* mengarah pada pandangan individu tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan dan bertindak sesuai dengan kemampuan dirinya. *Self-efficacy* penting untuk dimiliki oleh semua orang sebelum menentukan pilihan karirnya, karena *self-efficacy* sendiri dapat membangun kepercayaan diri untuk menghadapi dan mengatasi tantangan ketika bekerja. Kepercayaan dan keyakinan dalam diri akan memengaruhi cara seseorang dalam berpikir dan bertindak untuk mencapai apa yang diminatinya. Semakin tinggi keyakinan diri seseorang akan kemampuannya di bidang perpajakan maka semakin tinggi minat bekerja sebagai konsultan pajak. Studi terdahulu mengungkapkan bahwa *self-efficacy* memengaruhi keinginan mahasiswa dalam berkarir (Hendrawati, 2022; Ika et al., 2022; Natalia & Wi, 2022; Rahmawati et al., 2022).

H₁: *Self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Hartiyah (2021), pasar kerja dapat dimaknai sebagai kemudahan dalam mencari lowongan kerja atau ketersediaan pekerjaan. Secara sederhana pasar kerja adalah tempat di mana orang yang sedang mencari pekerjaan bertemu dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Tempat ini memberikan kemudahan seseorang untuk mencari informasi tentang lowongan kerja dan menemukan pekerjaan yang tersedia.

Mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa aspek terkait pekerjaan yang diinginkannya. Pertimbangan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan yang akan dihadapinya ketika bekerja. Hal yang perlu dipertimbangkan sebelum memilih pekerjaan adalah luasnya pasar tenaga kerja, peluang dan persaingan di bidang pekerjaan serta keamanan kerja pada bidang tersebut. Salah satu profesi yang memiliki banyak peluang karir adalah konsultan pajak. Penyebabnya karena besarnya perbandingan jumlah Wajib Pajak dan konsultan pajak di Indonesia. Dengan demikian, pangsa pasar sebagai konsultan pajak masih terbuka lebar. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), pertimbangan pasar kerja tergolong dalam faktor persepsi kontrol perilaku karena tingkat

kemudahan berkarir akan memengaruhi minat seseorang untuk menekuni profesi tersebut, mahasiswa akan lebih tertarik dan berkeinginan untuk berkarir sebagai konsultan pajak, apabila ada lebih banyak peluang dan kesempatan kerja menjadi konsultan pajak. Studi sebelumnya mengemukakan bahwa minat mahasiswa dalam karir dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja (Cheisviyanny et al., 2022; Rahmawati et al., 2022; Yasa et al., 2019; Yulianti et al., 2022).

H₂: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Penghargaan Finansial

Gaji merupakan uang yang diberikan kepada pekerja sebagai imbalan atas upaya mereka untuk mencapai tujuan perusahaan (Hariandja, 2002). Sedangkan dalam bukunya, (Mulyadi, 2007) mengartikan sistem penghargaan sebagai alat penting untuk pengendalian yang mendorong karyawan agar berperilaku sesuai dengan tujuan perusahaan. Penghargaan finansial tergolong dalam faktor norma subjektif menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam memilih karir, penghargaan finansial termasuk dalam aspek yang perlu dipertimbangkan karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk menghasilkan uang.

Dengan kata lain, gaji atau penghargaan finansial dipandang sebagai salah satu faktor eksternal yang memotivasi minat atau keinginan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diperoleh seseorang ketika bekerja sebagai konsultan pajak maka semakin besar keinginan seseorang untuk bekerja menjadi konsultan pajak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh riset Cheisviyanny et al. (2022), Amalia et al. (2021), Hendrawati (2022) dan Natalia & Wi (2022) yang berpendapat bahwa minat mahasiswa atas karir dipengaruhi oleh penghargaan finansial.

H₃: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Program Relawan Pajak

Program relawan pajak merupakan kegiatan Direktorat Jenderal Pajak bersama dengan Perguruan Tinggi guna memperbaiki kepatuhan Wajib Pajak. Program ini melibatkan mahasiswa untuk berperan sebagai perwakilan pajak yang membantu masyarakat membayar dan melaporkan pajaknya (Made et al., 2021). Program relawan pajak dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa dari semua Jurusan atau Fakultas selama Perguruan Tinggi tempat mahasiswa berkuliah memiliki Tax Center yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Wilayah (Kanwil) setempat.



Relawan pajak bertanggung jawab untuk memberikan pendampingan pada Wajib Pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunannya. Kemampuan, keterampilan serta pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa setelah mengikuti program relawan pajak cenderung lebih diakui oleh masyarakat sehingga berdampak pada minat mahasiswa dalam memilih karirnya. Semakin banyaknya Wajib Pajak yang mengakui kemampuan mahasiswa relawan pajak maka semakin besar keinginan mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Riset sebelumnya menunjukkan bahwa program relawan pajak berdampak pada minat mahasiswa menjadi konsultan pajak (Ika et al., 2022; Made et al., 2021).

H₄: Program relawan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

METODE

Riset ini mempergunakan data primer kuantitatif yang diperoleh dari tanggapan kuesioner. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak dilibatkan sebagai populasi penelitian. Besar sampel yang digunakan adalah 125 responden. Menurut Hair et al. (2014), ada aturan umum bahwa minimal sampel 5x-10x dari banyaknya indikator (Silfiana & Venusita, 2023). Banyaknya sampel yang dianalisis telah memenuhi batas minimal, karena indikator penelitian berjumlah 16, sehingga batas minimal sampel $16 \times 5 = 80$. Sampel riset ini diambil dengan menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Kriteria sampel dalam riset ini, antara lain sebagai berikut.

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Surabaya.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang pernah menjadi relawan pajak.

Aplikasi SmartPLS 4.0 dengan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dimanfaatkan untuk menganalisis kuesioner yang disusun menggunakan *five-lickers scale*. Sebelum membagikan kuesioner kepada responden sesungguhnya, peneliti melakukan *pilot test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah responden memahami pernyataan kuesioner secara keseluruhan, serta diharapkan adanya koreksi untuk perbaikan tata bahasa dari setiap item pernyataan kuesioner penelitian (Aisyaturrahmi, 2021). *Pilot test* dilakukan kepada 30 mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya dengan menunjukkan hasil seluruh pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, yang berarti nilai *outer loading* >0,7, *Rho_C* >0,6, *Rho_A* >0,7, AVE >0,5 dan *Cronbach Alpha* >0,7. Indikator pengukuran variabel dalam riset diilustrasikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak (Y)	Minat adalah keinginan seseorang akan sesuatu atau dorongan batin dalam diri untuk melakukan apapun yang ingin dilakukannya (Sutanto et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tujuan yang jelas dalam berkarir sebagai konsultan pajak. 2. Mendapat pengakuan baik dimata masyarakat. 3. Meningkatkan karir di bidang perpajakan. 4. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan. 	Lukman & Winata (2017)
<i>Self Efficacy</i> (X ₁)	<i>Self efficacy</i> merupakan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam bertindak untuk mencapai tujuannya (Damayanti, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keyakinan dalam menentukan suatu hal. 2. Memiliki usaha dalam mengatasi suatu hambatan. 3. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun. 4. Memiliki keyakinan kuat untuk gigih mencapai tujuan. 	Rahmawati et al. (2022)
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	Pasar kerja merupakan kemudahan dalam mencari lowongan kerja atau ketersediaan pekerjaan (Hartiyah, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan kerja. 2. Peluang pasar kerja yang tinggi. 	Hartiyah (2021)
Penghargaan Finansial (X ₃)	Gaji merupakan imbalan uang yang diberikan kepada karyawan atas upayanya dalam mencapai tujuan perusahaan (Hariandja, 2002).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Potensi kenaikan gaji. 3. Jaminan di masa depan. 4. Mendapatkan bonus yang objektif. 	Nelafan & Sulistiyanti (2022)
Program Relawan Pajak (X ₄)	Program relawan pajak merupakan kegiatan Dirjen Pajak bersama dengan Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa untuk berperan sebagai perwakilan pajak yang membantu masyarakat membayar dan melaporkan pajaknya (Made et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan 2. Edukasi perpajakan 	Made et al. (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Kuesioner dalam format *google form* disebar melalui personal chat dan grup relawan pajak. Sebanyak 125 responden yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti terbagi menjadi beberapa kelompok karakteristik, yang meliputi jenis kelamin, jurusan, perguruan tinggi dan pelatihan brevet pajak sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.



Tabel 2. Statistik Responden

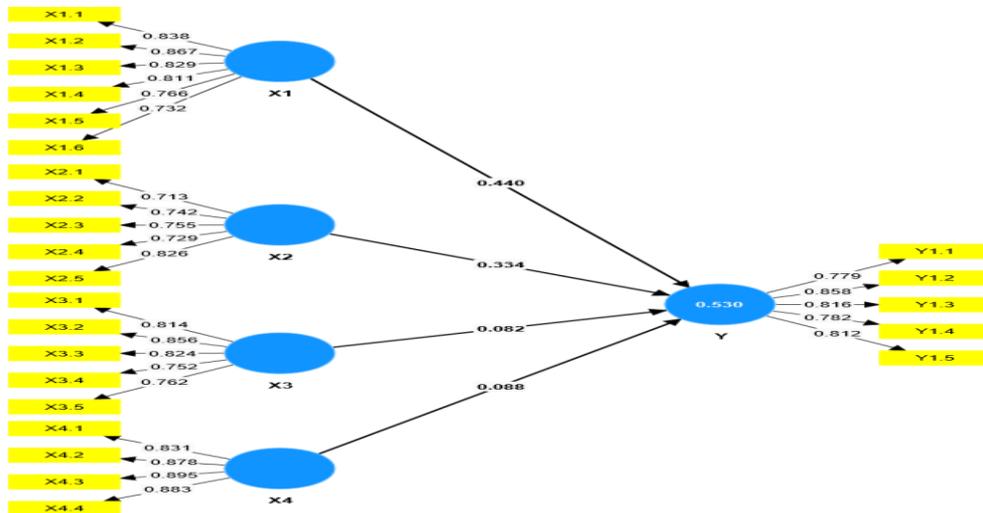
No	Uraian	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin			
1	1. Perempuan	92	73,6%
	2. Laki-Laki	33	26,4%
Jurusan			
2	1. Akuntansi	80	64,0%
	2. Ekonomi	3	2,4%
	3. Ekonomi Syariah	2	1,6%
	4. Manajemen	21	16,8%
	5. Pendidikan Akuntansi	4	3,2%
	6. Pendidikan Ekonomi	3	2,4%
	7. Perpajakan	12	9,6%
Perguruan Tinggi			
3	1. Universitas Airlangga (UNAIR)	8	6,4%
	2. Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	24	19,2%
	3. UPN Veteran Jawa Timur	2	1,6%
	4. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	3	2,4%
	5. Politeknik Universitas Surabaya (UBAYA)	8	6,4%
	6. Universitas Kristen Petra	3	2,4%
	7. Universitas Ciputra Surabaya	7	5,6%
	8. UHW Perbanas Surabaya	8	6,4%
	9. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA)	8	6,4%
	10. Universitas Dr. Soetomo	2	1,6%
	11. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	6	4,8%
	12. Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG)	2	1,6%
	13. Universitas Widya Kartika Surabaya	7	5,6%
	14. Universitas Katolik Darma Cendika	10	8,0%
	15. STIESIA	13	10,4%
	16. STIE Mahardhika	14	11,2%
Pelatihan Brevet Pajak			
4	1. Ya	42	33,6%
	2. Tidak	83	66,4%
Total		125	100,0%

Tabel 2 menyiratkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi relawan pajak di Surabaya sekaligus responden penelitian berjenis kelamin perempuan dan berasal dari jurusan Akuntansi. Jika ditinjau dari Perguruan Tingginya Sebagian besar berasal dari Universitas Negeri Surabaya dan tidak pernah mengikuti pelatihan brevet pajak. Dari 125 data responden penelitian, dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui *mean* atau nilai rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan pada masing-masing variabel. Hasil analisis tersebut mengungkapkan bahwa nilai *mean* tertinggi dari variabel X1 pada X1.4 sebesar 4,232,

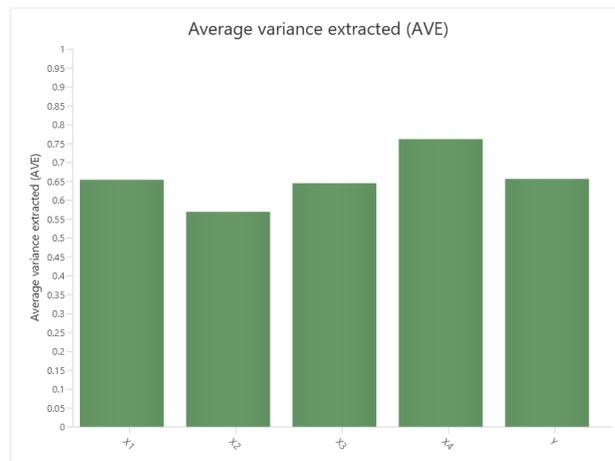
variabel X2 pada X2.1 sebesar 4,280, variabel X3 pada pada X3.5 sebesar 4,016, variabel X4 pada X4.4 sebesar 4,608, dan variabel Y pada Y1.3 sebesar 4,240. Sehingga, rata-rata tanggapan responden setuju atas pernyataan kuesioner penelitian.

Model Pengukur dan Model Struktural (Inner dan Outer Model)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai *convergent validity*, *discriminant validity* dan reliabilitas dari data responden. Tujuan *Convergent validity* untuk menaksir validitas hubungan indikator dan variabel latennya dengan memperhatikan angka *outer loading* >0,7. Sedangkan *discriminant validity* yang bertujuan untuk menguji keakuratan indicator reflektif yang digunakan dalam penelitian dengan memastikan bahwa masing-masing indikator yang digunakan mempunyai korelasi tinggi dengan variabel latennya yang akan terpenuhi apabila nilai AVE >0,5.



Gambar 1. Nilai Outer Loading



Gambar 2. Diagram AVE

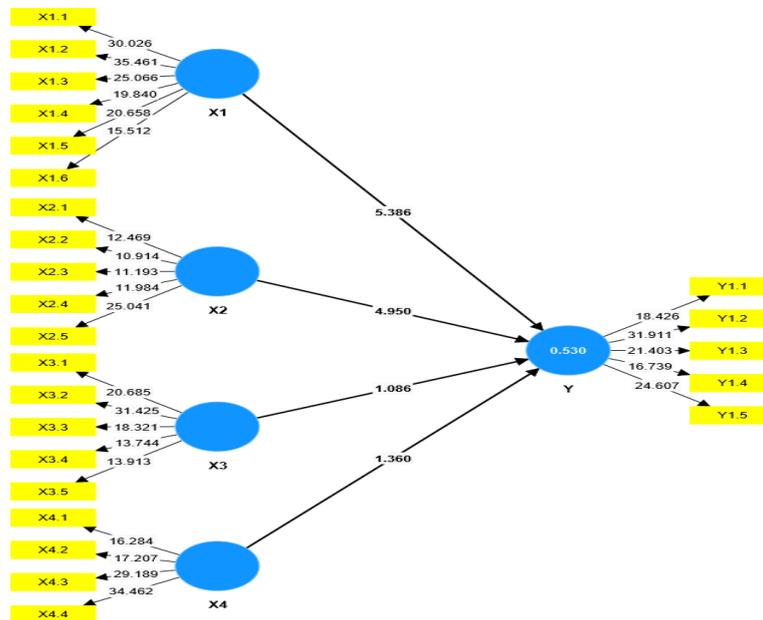
Gambar 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator yang menggambarkan masing-masing variabel latennya memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Sedangkan, Gambar 2 menyiratkan bahwa semua variabel laten memiliki nilai AVE > 0,5. Dengan kata lain, semua variabel dan indikator penelitian diakui valid. Selanjutnya, peneliti menguji seberapa konsisten jawaban responden. Jika jawaban responden tetap sama dari waktu ke waktu, maka jawaban tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian memperlihatkan nilai *Rho_C* > 0,6, *Rho_A* > 0,7, AVE > 0,5 serta nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 dari masing-masing variabel laten telah memenuhi syarat uji reliabilitas. Dengan demikian, keempat variabel laten penelitian dikatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Rho_C	AVE
X1	0,894	0,904	0,919	0,654
X2	0,811	0,825	0,868	0,569
X3	0,861	0,867	0,900	0,644
X4	0,896	0,914	0,927	0,761
Y	0,869	0,873	0,905	0,656

Tabel 4. Nilai R-square

	R-square	R-square adjusted
Y	0,530	0,514



Gambar 3. Nilai t-Statistic

Tabel 4 mengungkapkan bahwa *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan program relawan pajak mempunyai kemampuan untuk menjelaskan minat mahasiswa berkarir sebagai relawan pajak sebesar 53 persen yang tergolong dalam kategori

sedang (moderate). Selanjutnya, besarnya hubungan variabel laten dengan indikatornya dapat diketahui dari nilai *t-statistic* yang diperlihatkan pada Gambar 3.

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji besaran nilai probabilitas atau signifikansi dari *t-statistic* dan *p-value*. Jika nilai *t-statistic* >1,96 dan *p-value* <0,05 maka variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *t-statistic* <1,96 dan *p-value* >0,05 maka variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. Nilai Path Corfficients

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0,440	0,437	0,082	5,386	0,000
X2-> Y	0,334	0,344	0,068	4,950	0,000
X3 -> Y	0,082	0,081	0,076	1,086	0,278
X4 -> Y	0,088	0,087	0,064	1,360	0,174

Sumber : Output SmartPLS, 2024

Tabel 5 menyiratkan bahwa dari empat hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian, hanya dua hipotesis yang diterima, yaitu H₁ dan H₂. Dengan demikian, minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak dipengaruhi *self efficacy* dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan, penghargaan finansial dan program relawan pajak tidak memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Self Efficacy pada Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berlandaskan hasil pengujian dalam Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *t-statistic* dari X1 sebesar 5,386 dengan tingkat signifikan (*p-value*) 0,000, maka hipotesis 1 (H1) diterima. Mahasiswa akan cenderung memilih karir sesuai dengan kepercayaan diri akan kemampuannya di pekerjaan tersebut. Dengan adanya *self efficacy* dalam diri mahasiswa, maka mereka akan cenderung merancang tindakan yang dapat menutupi kekurangannya untuk bisa mencapai target atau tujuannya. Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi dalam dirinya akan lebih mampu untuk mengeksplorasi potensi mereka, di mana *self efficacy* memengaruhi tindakan mereka melalui kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, pencapaian kinerja pribadi serta keadaan fisiologis mereka (Rahmawati et al., 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB) mengungkapkan bahwa seseorang bertindak berdasarkan keyakinan mereka tentang konsekuensi atau risiko yang timbul dari tindakan tersebut. Mahasiswa yang mempunyai tingkat kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuannya

menjadi konsultan pajak, akan tertarik untuk bekerja sebagai konsultan pajak ketika lulus kuliah. Hasil riset ini sependapat dengan riset Febriani et al. (2021), Rahmawati et al. (2022), Natalia & Wi (2022), serta Juliana & Janrosi (2023) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berdampak pada minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja pada Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berlandaskan hasil pengujian dalam Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *t-statistic* dari X2 sebesar 4,950 dengan tingkat signifikan (*p-value*) 0,000, maka hipotesis 2 (H2) diterima. Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud adalah kemudahan dalam memperoleh lowongan pekerjaan, banyaknya peluang kerja, keamanan dan besarnya risiko pemutusan hubungan kerja sebagai konsultan pajak. Hal ini sepaham dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mencetuskan bahwa niat dan minat mahasiswa dalam berkarir akan meningkat jika hambatan yang dihadapinya berkurang. Jadi, minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak timbul seiring meningkatnya keyakinan mahasiswa akan peluang pasar kerja dan keamanan kerja di sektor pajak. Hasil riset ini sependapatkan dengan riset Rahmawati et al. (2022), Hardiningsih et al. (2021), dan Yulianti et al. (2022) yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berdampak pada minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Penghargaan Finansial pada Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berlandaskan hasil pengujian dalam Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *t-statistic* dari X3 sebesar 1,086 dengan tingkat signifikan (*p-value*) 0,278, maka hipotesis 3 (H3) ditolak. Dengan kata lain, sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak tidak memandang penghargaan finansial atau gaji ketika memutuskan untuk menjadi konsultan pajak. Mahasiswa juga beranggapan bahwa konsultan pajak bukanlah satu-satunya profesi yang memberikan gaji awal tinggi, peluang kenaikan gaji maupun keamanan finansial di masa depan (Ritayanti & Masdiantini, 2022).

Temuan ini bertentangan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang memposisikan penghargaan finansial sebagai salah satu faktor eksternal yang memprovokasi mahasiswa bekerja sebagai konsultan pajak. Penghargaan finansial bukanlah prioritas bagi mahasiswa yang ingin berkarir menjadi konsultan pajak. Banyak faktor lain yang lebih membuat mahasiswa tertarik untuk bekerja sebagai konsultan pajak, salah satunya adalah pengalaman yang akan didapatkannya ketika berkerja, seperti membuat laporan keuangan komersial dan fiskal, serta melakukan perhitungan dan pelaporan pajak. Pengalaman tersebut

nantinya akan menambah *value* mahasiswa untuk berkarir di perusahaan yang lebih besar. Hasil riset ini sependapat dengan penelitian Yulianti et al. (2022), Ritayanti & Masdiantini (2022), dan Ghufroon & Herawansyah (2023) yang mengungkapkan bahwa penghargaan finansial berdampak pada minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Program Relawan Pajak pada Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Berlandaskan hasil pengujian dalam Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *t-statistic* dari X4 sebesar 1,360 dengan tingkat signifikan (*p-value*) 0,174, maka hipotesis 4 (H4) ditolak. Dengan kata lain, sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak berpendapat bahwa program relawan pajak dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman di bidang perpajakan. Namun, mahasiswa tidak terpengaruhi oleh pengalamannya selama menjadi relawan pajak dalam memutuskan karirnya sebagai konsultan pajak. Hasil riset ini bertentangan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjadikan program relawan pajak sebagai salah satu perwakilan dari konstruk persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang terhadap kompleksitas perilaku berlandaskan pengalaman sebelumnya.

Mahasiswa mengikuti program relawan pajak untuk mendapatkan pengalaman dan mengembangkan *softskill* komunikasi dengan baik, benar dan sopan (Dwianika et al., 2018). Mahasiswa yang pernah menjadi relawan pajak juga memiliki keahlian lebih dibandingkan mahasiswa lainnya, yaitu dalam melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak orang pribadi melalui e-Filling. Meskipun demikian, hasil yang didapat dalam penelitian ini membuktikan bahwasannya pengalaman yang didapatkan mahasiswa selama menjadi relawan pajak tidak memengaruhi minat mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Penyebabnya adalah karena minat tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu *self efficacy* atau keyakinan diri akan kemampuannya untuk menjadi konsultan pajak (Ika et al., 2022). *Self efficacy* akan meningkat apabila mahasiswa pernah mengikuti pelatihan perpajakan.

SIMPULAN

Studi ini mengemukakan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak untuk berkarir sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh faktor *self efficacy* dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi. Sedangkan,



penghargaan finansial dan program relawan pajak tidak memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Surabaya yang pernah menjadi relawan pajak untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Dengan demikian, keinginan atau minat mahasiswa menjadi konsultan pajak meningkat seiring dengan tingginya kepercayaan diri akan kemampuannya dan besarnya peluang kerja sebagai konsultan pajak. Riset ini memiliki keterbatasan dalam wilayah penelitian serta variabel independen yang dianalisis. Agar menghasilkan temuan yang lebih baik, penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas cakupan responden dan wilayah penelitian serta menambahkan variabel independen yang dinilai dapat mendorong minat berkarir mahasiswa, seperti pelatihan brevet pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, L., & Dewi, S. R. (2023). The Influence of Professional Ethics, Self Efficacy and Love of Money on Accounting Students' Interests in a Career in Taxation with Motivation as a Moderating Variable (Study on Accounting S1 Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1–11. <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1545>
- Aisyaturrahmi. (2021). Effective Audit Procedures: Is It Auditor's Characters and Professional Sceptism Matters? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 83–93. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p83-93>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Process*, 50(2), 199–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career Choice Factors of Indonesian Accounting Students. In *Revista Contabilidade & Finanças* (Vol. 33, Issue 90). <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 27–37.
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi*, 9(1), 43–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/je.v9i1.5000>
- Dwianika, A., Nurhidayah, F., & Azizah, N. N. (2018). Relawan Pajak : Tidak Hanya Sekedar Mengerti Pajak (Motivasi Layanan dan Implikasinya pada Kepuasan WPOP/UMKM). *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14–20.
- Faddaqui, M. G. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia). In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Gainau, P. C. (2021). Job Opportunity, Attitudes, Perceived Behavioral Control and Intention to Major in Accounting. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p143-163>
- Ghufron, R., & Herawansyah. (2023). Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1462–1466. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i4.763>
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural*



Equation Modeling.

- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, & Yuniarto, A. (2021). Accounting Career Interests : A Structural Approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Grasindo.
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.2047>
- Ika, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Program Relawan Pajak , Self-Efficacy dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. 18(3), 522–531. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. (2023). Sikap IKPI Tentang Dugaan Peran Konsultan Pajak Dibalik Kasus RAT. *IKPI*. <https://ikpi.or.id/sikap-ikpi-tentang-dugaan-peran-konsultan-pajak-dibalik-kasus-rat/>
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh sikap, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dengan pendekatan theory of reasoned action model terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.
- Made, N., Sri, A., Artini, P., Nyoman, I., Yasa, P., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen : Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. Salemba Empat.
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unive. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2172>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Ningtyas, A. S. C., & Aisyaturrahmi. (2022). Urgensi Program Pengungkapan Sukarela (Tax Amnesty Jilid II) Berdasarkan Sudut Pandang Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6611>
- Perkumpulan Tax Center dan Akademisi Pajak Seluruh Indonesia. (2021). *Perubahan Peraturan Konsultan Pajak Harus Fokus pada Tujuan Strategis*. Pertapsi. <https://pertapsi.or.id/perubahan-peraturan-konsultan-pajak-harus-fokus-pada-tujuan-strategis>
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Ritayanti, N. M., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi yang Mengikuti Program Relawan Pajak). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 52–63. <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i01.50039>
- Safira, A. D. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Nasionalisme



- terhadap Minat Mahasiswa jurusan Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak [Universitas Islam Indonesia]. In *Skripsi*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38902>
- Silfiana, R. N., & Venusita, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Peraturan Pajak, Pemanfaatan Kebijakan PPS dan Kesadaran Pajak Owner E-Commerce terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 233–247. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.7855>
- Siswanto, D. (2023). *Jumlah Wajib Pajak 2023 Meningkat, Ditopang Program Pemadanan NIK-NPWP*. <https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-wajib-pajak-2023-meningkat-ditopang-program-pemadanan-nik-npwp>
- Sulaiman, R. (2021). Terlepas dari tantangan dan risiko yang terkait dengan memulai bisnis sendiri, semakin banyak generasi muda yang memilih jalur wirausaha. *Suara.Com*. <https://www.suara.com/lifestyle/2021/08/27/130745/survei-7-dari-10-generasi-z-dan-milenial-ingin-jadi-pengusaha>
- Sutanto, F. L., Pratiwi, H., & Petra, B. A. (2022). *Persepsi Karir, Motivasi Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Peminatan Karir, Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi*. 11, 98–104.
- Ulansari, Y. P. (2022). *Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42171>
- Yanwardhana, E. (2022). *Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Agista Dwi Praticha Nur Anjelia, mahasiswa tingkat akhir Program Studi S1 Akuntansi UNESA yang sedang melakukan penelitian mengenai **“Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, apabila saudara/i memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berasal dari Perguruan Tinggi di Surabaya.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang pernah mengikuti program relawan pajak.

Dengan segenap kerendahan hati saya memohon kepada saudara/i untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner di bawah ini.

Adapun **petunjuk pengisian kuesioner** sebagai berikut :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara/i paling tepat dengan keadaan untuk setiap pernyataan. Penilaian menggunakan pengukuran skala likert 1-5 pada setiap pernyataan yang menggambarkan persepsi saudara/i dengan keterangan :
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Netral (N)
 - 4 : Setuju (S)
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
2. Sebelum mengisi kuesioner mohon untuk membaca pernyataan dengan seksama. Sebisa mungkin hindari jawaban Netral (N) dalam mengisi kuesioner dan pastikan sesuai dengan keadaan saudara/i sebenarnya.

Seluruh data dan identitas dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kebutuhan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Mohon maaf apabila terdapat salah kata atau kalimat yang kurang berkenan. Mohon bantuan dan perhatian saudara/i terhadap pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Agista Dwi Praticha Nur Anjelia

(WA : 085855404190)



BAGIAN I (Identitas Responden)

Nama Lengkap :

Email :

Jenis Kelamin

Laki-Laki

Perempuan

Jurusan :

Perguruan Tinggi

Universitas Airlangga

Universitas Negeri Surabaya

UPN Veteran Jawa Timur

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Politeknik Universitas Surabaya

Universitas Kristen Petra

Universitas Ciputra Surabaya

UHW Perbanas Surabaya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Universitas Dr. Soetomo

Universitas Pelita Harapan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Universitas 17 Agustus 1945

Universitas Widya Kartika Surabaya

Universitas Katolik Darma Cendika

STIESIA

STIE Mahardhika

Universitas Terbuka Surabaya

Lainnya :

Apakah pernah mengikuti program relawan pajak?

Pernah

Tidak Pernah

Apakah pernah mengikuti pelatihan brevet pajak?

Pernah

Tidak Pernah



Nomor Handphone/WhatsApp :

BAGIAN II (X1) SELF EFFICACY

SELF EFFICACY (X1)						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya dalam melakukan tugas di bidang konsultan pajak.					
2.	Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat menyelesaikan suatu permasalahan di bidang perpajakan.					
3.	Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat memotivasi diri saya untuk mengambil tindakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di bidang perpajakan.					
4.	Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat berusaha dengan maksimal dalam menghadapi suatu permasalahan di bidang perpajakan.					
5.	Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat bertahan dalam menghadapi suatu permasalahan ataupun hambatan di bidang perpajakan.					
6.	Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat menyelesaikan suatu permasalahan di bidang perpajakan pada tingkatan yang luas maupun lebih spesifik.					

Sumber : (Rahmawati et al., 2022; Safira, 2022)

BAGIAN III (X2) PERTIMBANGAN PASAR KERJA

PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X2)						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS



1.	Menurut saya, lapangan kerja untuk berkarir sebagai konsultan pajak masih sangat terbuka lebar.					
2.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses.					
3.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan.					
4.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja.					
5.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memiliki peluang kesempatan kerja lebih tinggi.					

Sumber : (Hartiyah, 2021; Ulansari, 2022)

BAGIAN IV (X3) PENGHARGAAN FINANSIAL

PENGHARGAAN FINANSIAL (X3)						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya, dengan menjalankan karir sebagai konsultan pajak dapat memberikan gaji pokok maupun insentif awal yang tinggi.					
2.	Menurut saya, dengan berkarir sebagai konsultan pajak, saya nantinya dapat kenaikan terhadap gaji pokok maupun insentif secara cepat.					
3.	Menurut saya, dengan berkarir sebagai konsultan pajak, saya akan mencapai kestabilan keuangan pribadi dengan cepat.					

4.	Menurut saya, dengan menjalankan karir sebagai konsultan pajak, saya nantinya mendapatkan bonus yang objektif.					
5.	Menurut saya, dengan menjalankan karir sebagai konsultan pajak, saya nantinya mendapatkan tunjangan yang akan mendukung performa kinerja saya.					

Sumber : (Faddaqui, 2022; Nelafan & Sulistiyanti, 2022)

BAGIAN V (X4) PROGRAM RELAWAN PAJAK

PROGRAM RELAWAN PAJAK						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Mengikuti program relawan pajak dapat membantu memudahkan saya dalam menjalin relasi dengan pihak lain.					
2.	Adanya program relawan pajak dapat meningkatkan keterampilan saya dalam praktek ilmu perpajakan.					
3.	Adanya program relawan pajak membantu dalam meningkatkan pengetahuan perpajakan yang berguna dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan di masa yang akan datang.					
4.	Adanya program relawan pajak dapat meningkatkan etika saya dalam bidang perpajakan.					

Sumber : (Made et al., 2021)

BAGIAN VI (Y) MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Y)						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sudah mempunyai beberapa tujuan yang sangat jelas dalam menjalankan karir sebagai konsultan pajak.					



2.	Dengan menjalankan karir sebagai konsultan pajak, saya akan mendapatkan pandangan maupun pengakuan baik dimata masyarakat.					
3.	Saya yakin dengan berkarir menjadi konsultan pajak saya dapat meningkatkan jenjang karir saya di bidang perpajakan.					
4.	Pendapat saya, menjalankan karir sebagai konsultan pajak bisa sesuai dengan <i>background</i> pendidikan yang saya punya.					
5.	Saya nantinya akan menjalankan karir sebagai konsultan pajak untuk jangka waktu yang cukup panjang.					

Sumber : (Faddaqi, 2022)